

PENGUATAN PENGETAHUAN TAHAPAN PRODUKSI FILM PENDEK PADA EKSTRAKURIKULER SINEMATOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Ady Santoso

Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email Korespondensi : ady.santoso1987@unja.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini berangkat dari pentingnya keberadaan ekstrakurikuler pada Sekolah Menengah Atas, yang mana dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler tersebut menjadi wadah pengembangan bakat dan minat dari para siswa yang tergabung di dalam sebuah ekstrakurikuler. Permasalahan yang kemudian hadir dari keberadaan ekstrakurikuler sinematografi di Sekolah Menengah Atas Negeri Titian Teras Jambi adalah masih minimnya pengetahuan dari para anggotanya mengenai tahapan-tahapan pada proses produksi film pendek. Berangkat dari permasalahan tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitranya adalah anggota ekstrakurikuler sinematografi Sekolah Menengah Atas Negeri Titian Teras Jambi yang dilakukan dengan menggunakan metode: (1) penyampaian materi; (2) pelatihan penggunaan perangkat peralatan produksi film pendek; dan (3) mensimulasikan proses produksi film pendek. Hasil temuan yang didapatkan dari terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) para anggota ekstrakurikuler semakin mengetahui akan tahapan-tahapan proses produksi film pendek; (2) para anggota ekstrakurikuler semakin mengetahui cara mengoperasikan perangkat peralatan produksi film pendek; (3) para anggota ekstrakurikuler mampu untuk mensimulasikan proses produksi film pendek. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah semakin pemahamannya dari para anggota ekstrakurikuler sinematografi terhadap tahapan-tahapan proses produksi film pendek, kemudian semakin mampu mengoperasikan perangkat peralatan produksi film pendek, dan mampu untuk mensimulasikan proses produksi film pendek.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Sinematografi, Pelatihan Film Pendek, Pengabdian Kepada Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Produksi sebuah film adalah kerja kolektif antar pribadi-pribadi yang tergabung di dalam sebuah tim produksi film guna menciptakan/menghasilkan/memproduksi sebuah karya film. Dalam hal itu, dibutuhkanlah berbagai gagasan dan kreativitas dari tim produksi guna menghasilkan karya film yang berkualitas, baik dari kualitas cerita film saat tahapan praproduksi, kualitas kerja dalam memproduksi film saat tahapan produksi film, dan kualitas hasil film saat tahapan paska produksi. Dalam menghasilkan karya film, dibutuhkanlah pengetahuan akan tahapan-tahapan dari memproduksi sebuah film, termasuk memproduksi sebuah film pendek.

Film pendek adalah film yang berdurasi antara 1-30 menit (Latif & Utud, 2013). Dalam tahapan memproduksi film pendek terhadap tahapan yang sangat penting, yakni tahapan dalam menentukan ide cerita, yang merupakan tahapan sebelum tahapan praproduksi dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan pada pembuatan film pendek membutuhkan konsep/ide yang menjadi kreativitas utama sekaligus tantangan dalam memproduksi film pendek (Santoso, 2022). Oleh karenanya, pembuatan film pendek adalah proses menseleksi materi-materi yang akan dituangkan dalam film pendek (Prakosa, 2001). Dengan demikian, pada pemilihan *shot-shot* (gambar) yang akan ditampilkan dalam

karya film pendek adalah gambar-gambar yang memiliki makna besar yang dapat diartikan oleh penontonnya (Santoso, 2022).

Pemilihan gambar yang nantinya ditampilkan dalam film pendek mempertimbangkan unsur cerita sebagai landasan utamanya, yang mana hal tersebut demi tersampainya pesan dengan sebaik mungkin (Alfathoni & Wahyuni, 2021). Singkatnya durasi yang tersaji di dalam karya film pendek harus tetap memperhatikan nilai-nilai estetika, yang mana untuk dapat tetap memperhatikan nilai-nilai estetika tersebut tidak terlepas dari pentingnya mengetahui dan menjalani setiap tahapan-tahapan dari proses produksi pada film pendek. Setidaknya secara umum terdapat empat tahapan proses pembuatan film pendek, yaitu: (1) ide dan pengembangan; (2) praproduksi; (3) produksi; dan (4) pascaproduksi. Setiap tahapan tersebut memiliki kegiatan yang harus dipenuhi dan dijalani dari pembuat film pendek agar hasil dari film pendek tersebut dapat menarik perhatian penonton. Sebaliknya, apabila dalam setiap tahapan proses pembuatan film pendek tidak dipenuhi oleh pembuat film pendek, berbagai hambatan/kendala akan ditemui oleh pembuat film pendek baik dari tahapan praproduksi, produksi, bahkan sampai pascaproduksi (Santoso, 2022).

Pengetahuan mengenai tahapan-tahapan proses pembuatan film pendek perlu diketahui dan dijalani bagi setiap individu-individu ataupun kelompok-kelompok yang ingin memproduksi film pendek, termasuk bagi kalangan siswa/i dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang banyak tergabung atau terhimpun di sebuah ekstrakurikuler sinematografi/film yang fokus pada pengembangan bakat dan minat dalam bidang sinematografi/film. Keberadaan ekstrakurikuler sinematografi yang banyak diminati oleh para siswa/i SMA tak lepas dari realitas yang kuat dari cerminan hidup yang kemudian diekspresikan melalui karya film yang menceritakan realitas kehidupan (Pratiwi, dkk. 2019). Peminatan siswa/ i SMA terhadap kegiatan produksi film tak lepas dari manfaat yang didapatkan dari para siswa/i dalam memproduksi sebuah film, yakni sebagai saluran penyampaian pesan kepada penonton. Selain itu sebuah film memberikan maaf, diantaranya: (1) dapat memengaruhi perilaku dan sikap *audience* secara sungguh sungguh; (2) dapat berbicara ke dalam hati sanubari *audience* secara meyakinkan; (3) alat propaganda dankomunikasi politik; dan (4) dapat memberikan perubahan sikap kepada *audience* (Munadi, 2012).

Pentingnya pengetahuan akan tahapan-tahapan dari proses produksi film pendek dikalangan siswa/i SMA yang tergabung di dalam ekstrakurikuler sinematografi menjadi penting untuk dikuatkan akan pemahaman dari tahapan-tahapan proses produksi film pendek. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan materi penguatan pengetahuan tahapan-tahapan proses produksi film pendek dilaksanakan kepada mitra yakni ekstrakurikuler sinematografi SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kemudian dilaksanakan adalah penyampaian materi perihal tahapan-tahapan proses produksi film pendek dan simulasi, *pelatihan penggunaan perangkat peralatan produksi film pendek, dan simulasi proses produksi film pendek*

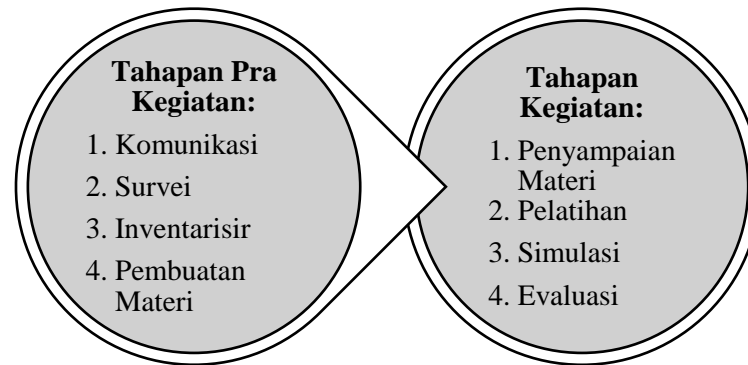
2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan menggunakan pertemuan secara langsung yang dilaksanakan di salah satu ruangan laboratorium komputer SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua tahapan sebagai metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dimana tahapan pertama adalah tahapan pra pelaksanaan dan tahapan kedua adalah tahapan pelaksanaan.

Adapun setiap tahapan tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan, dimana pada tahapan pra pelaksanaan terdiri dari kegiatan: (1) komunikasi dengan pihak pembina ekstrakurikuler sinematografi SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi, Bapak Saftriadi, S.Pd; (2) survey langsung ke sekolah SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi; (3) inventarisir kebutuhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat penguatan pengetahuan tahapan proses produksi film; dan (4) pembuatan materi pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan pengetahuan tahapan proses produksi film.

Sementara dalam tahapan kedua yakni tahapan pelaksanaan terdiri dari kegiatan: (1) *penyampaian materi* tahapan proses produksi film; (2) *pelatihan penggunaan perangkat peralatan produksi film*

pendek; (3) mensimulasikan proses produksi film pendek; dan (4) tanya jawab dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 3 Februari 2023 mulai pukul 13.30 – 17.00 WIB bertempat di kelas laboratorium komputer SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dengan mitra adalah anggota dari ekstrakurikuler sinematografi. Adapun jumlah peserta kegiatan sebanyak 13 peserta, yang terdiri dari 7 siswa, 5 siswi, dan 1 guru pembina ekstrakurikuler sinematografi. Ekstrakurikuler sinematografi SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi aktif dalam mengikuti berbagai kompetisi perlombaan film pendek di tingkat SMA se-derajat, setidaknya berdasarkan wawancara dengan guru pembina, yakni Bapak Safriadi, S.Pd menyampaikan bahwa ekstrakurikuler sinematografi dalam setiap tahunnya mengikuti ajang perlombaan film pendek di Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) jenjang SMA dan juga mengikuti ajang perlombaan film pendek di Gebyar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berlangsung dengan diawali adanya jalinan komunikasi antara mitra dalam hal ini adalah guru pembina ekstrakurikuler sinematografi. Ekstrakurikuler sinematografi SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti dengan pengabdian untuk dapat memberikan materi penguatan tahapan-tahapan proses produksi film pendek sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dari proses produksi film pendek. Berangkat dari kegiatan awal tersebutlah maka terlaksanalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang menekankan perihal penguatan pengetahuan tahapan-tahapan proses produksi film pendek, yang dilanjutkan dengan menjelaskan pengoperasian dari peralatan produksi film pendek yang dimiliki oleh ekstrakurikuler sinematografi, yang selanjutnya dirangkai dengan kegiatan simulasi produksi film pendek dengan menggunakan peralatan yang dimiliki oleh ekstrakurikuler sinematografi. Berikut pembahasan dari tiap-tiap tahapan kegiatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.1 Tahapan Pra Kegiatan

Tahapan pra kegiatan yang pertama dilakukan adalah menjalin komunikasi dengan pihak pembina ekstrakurikuler sinematografi SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi, Bapak Safriadi, S.Pd. Dimana dalam kegiatan ini, pengabdian pertama kali dihubungi oleh pembina

ekstrakurikuler untuk dapat memberikan materi penguatan dalam tahapan-tahapan proses produksi film pendek sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dari proses produksi film pendek. Hal tersebut dilandasi dari upaya peningkatan pengetahuan dari para anggota ekstrakurikuler sebagai persiapan dalam memproduksi film pendek yang nantinya akan diikutsertakan dalam festival perlombaan. Dalam tahapan ini kemudian dilanjutkan dengan survei langsung ke sekolah SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023 dan bertemu dengan pembina ekstrakurikuler di ruangan kelas laboratorium komputer tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah tahapan survei langsung ke sekolah dan bertemu dengan pembina ekstrakurikuler sinematografi, didapatkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para anggota ekstrakurikuler, hal itulah yang kemudian pada tahapan ini dinamakan tahapan inventarisir dari permasalahan yang nantinya akan diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun permasalahan yang utama adalah penguatan pengetahuan tahapan proses produksi film, dan bagaimana cara mengoperasikan peralatan yang telah dimiliki oleh ekstrakurikuler sinematografi dan bagaimana cara mempraktekannya. Setelah didapati inventarisir dari permasalahan yakni untuk penguatan pengetahuan tahapan proses produksi film maka tahapan berikutnya ialah pembuatan materi pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan pengetahuan tahapan proses produksi film.

Materi yang diberikan sebagai salah satu kegiatan utama dari pengabdian kepada masyarakat, terdiri dari pemaparan: (1) penjelasan kegiatan tahapan proses produksi mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi; (2) review hasil karya film "Congkak" dari ekstrakurikuler sinematografi SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi; (3) Peluang industri dan program studi dari dunia sinematografi; (4) pengenalan pengambilan gambar yang terdiri dari angle dan komposisi gambar; (5) pembuatan skenario film pendek; (7) storyboard; (8) petunjuk simulasi produksi film pendek. Berikut pengabdian tampilan materi penguatan tahapan-tahapan proses produksi film pendek.

Pelatihan Sinematografi
Oleh: Ady Santoso, S.I.Kom., M.Sn.
SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti
Jumat, 3 Februari 2023

Outline Materi
1. Materi Pelatihan
2. Praktek Pelatihan
3. Review & Diskusi Hasil

Proses Produksi

3 Tahapan Proses Produksi

Karya Film

Pra Produksi	Produksi	Pasca Produksi
1. Ide	1. Pengambilan Gambar Film	1. Editing
2. Draft Skenario (Treatment)	2. Pencapaian Lokasi Film	2. Special Efek
3. Skenario	3. Musik dan Sound Efek	
4. Storyboard		
5. Skenario (Cast)		
6. Crew Produksi		
7. Survei Lokasi/ Pencapaian Lokasi		

Penjelasan Proses Pra Produksi

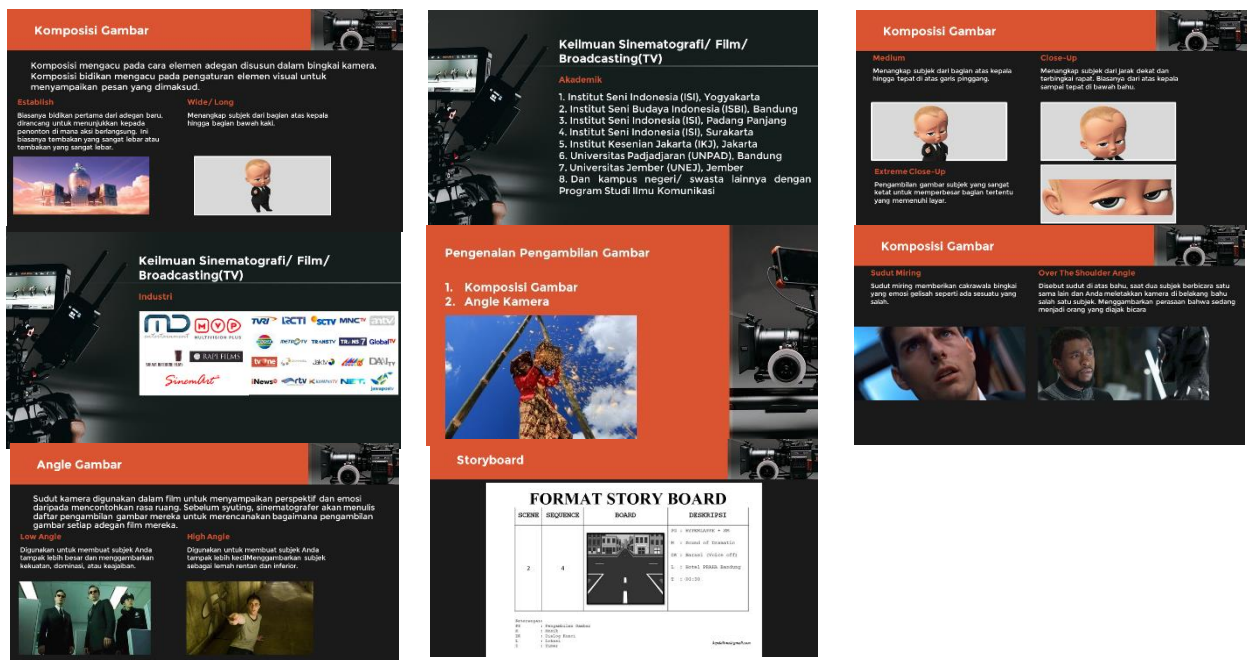
Produksi

Penjelasan Proses Pasca Produksi

Materi Pelatihan

KAK CONG

Paska Produksi



Gambar 2. Materi pengabdian kepada masyarakat

3.2 Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hari Jum'at tanggal 3 Februari 2023 mulai pukul 13.30 – 17.00 WIB bertempat di kelas laboratorium komputer SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi dengan mitra adalah anggota dari ekstrakurikuler sinematografi. Adapun jumlah peserta kegiatan sebanyak 13 peserta, yang terdiri dari 7 siswa, 5 siswi, dan 1 guru pembina ekstrakurikuler sinematografi. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari pembina ekstrakurikuler sinematografi, Bapak Safriadi, S.Pd, yang selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi dari pengabdian yang mana penyampaian materi menggunakan perangkat LCD proyektor untuk menampilkan materi presentasi. Adapun durasi waktu dalam penyampaian materi ini adalah 60 menit yang dilanjutkan dengan tanya jawab kepada peserta.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh pengabdian

Setelah kegiatan penyampaian materi, dilanjutkan dengan pengenalan pengoperasian perangkat produksi film pendek yang telah dimiliki oleh ekstrakurikuler sinematografi. Pengenalan perangkat produksi film pendek yang pengabdian operasionalkan adalah kamera, lighting, tripod, dan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera. Adapun durasi waktu dalam penyampaian materi ini adalah 30 menit yang dilanjutkan dengan tanya jawab kepada peserta.



Gambar 4. *Pengenalan pengoperasian perangkat produksi film pendek*

Setelah kegiatan pelatihan penggunaan perangkat peralatan produksi film pendek, para peserta melanjutkan dengan simulasi proses produksi film pendek, yang mana seluruh peserta turut semua dalam simulasi produksi film pendek. Adapun dalam teknis lapangan, pengabdian mengarahkan untuk membagi tugas dari setiap peserta ke dalam sebuah tim produksi, yang mana terdapat peserta yang bertugas sebagai penulis skenario/ pembuat cerita, sutradara, kameramen, operator lampu, pencatat adegan, dan menjadi pemain/cast. Kegiatan simulasi proses produksi film pendek berjalan selama 60 menit dengan pendampingan dan pengarahan dari pengabdian.



Gambar 5. *Simulasi produksi film pendek*

Setelah kegiatan simulasi produksi film pendek, para peserta melanjutkan dengan diskusi tanya jawab akan hasil dari kegiatan yang terlaksana. Adapun hasil dari kegiatan yang dilaksanakan, menurut salah satu siswa, Vinsen Dwi Putra menyampaikan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan semakin membuatnya paham akan suatu tahapan-tahapan dari proses produksi film pendek, selain itu dengan adanya pengenalan dalam pengoperasian perangkat peralatan produksi film yang dilanjutkan dengan simulasi produksi film pendek, semakin membuat dirinya bersemangat untuk memproduksi film yang baik dan bagus. Hal lain juga diutarakan oleh salah satu peserta, yakni Nabila Salsabila, dimana menurutnya dengan kegiatan ini semakin membuatnya paham bahwa hal yang utama dari memproduksi film pendek adalah cerita yang menarik, yang kemudian diturunkan ke dalam skenario film pendek dan juga storyboard untuk memudahkan dalam produksi film pendek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan foto bersama.



Gambar 6. Foto bersama dengan peserta mitra pengabdian kepada masyarakat

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah para peserta yang merupakan anggota ekstrakurikuler sinematografi *SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi* semakin paham terhadap tahapan-tahapan proses produksi film pendek, serta semakin mampu dalam mengoperasikan perangkat peralatan produksi film pendek, dan mampu untuk mensimulasikan proses produksi film pendek. Hal lain adalah dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para siswa semakin bersemangat untuk memproduksi film pendek yang lebih baik dan berkualitas.

Saran ke depan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat tema mengenai pelatihan film pendek, perlu kiranya untuk menambahkan motivasi dari peluang berkarya dan peluang bekerja di bidang industry dari kegiatan sinematografi/film, sehingga dengan adanya motivasi peluang kerja di bidang industry akan semakin menambah semangat dari para siswa untuk menekuni bidang sinematografi/film dan bukan hanya sekedar pengisi waktu luang. Selain itu perlu juga diberikan motivasi terkait informasi dari jenjang pendidikan tinggi dari kegiatan sinematografi/film.

REFERENSI

- Alfathoni, M. A. M., & S. Wahyuni. (2021). *Workshop Pembuatan Film Pendek Dengan Memanfaatkan Smartphone Pada Siswa SMA PAB 8 Saentis*. PUBLIDIMAS, Vol. 1 No. 2 November 2021. Hal 137–142
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud. (2013). *Kamus Pintar Broadcasting*. Bandung: Yrama Widia.
- Prakosa, Gotot. (2001). *Ketika Film Pendek Bersosialisasi*. Jakarta: Penerbit Layar.
- Pratiwi, Meliana., Surahman, Sigit., & Annisarizki. (2019). *Cross Culture Generasi Milenial Dalam Film "My Generation"*. Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, Vol. 15 No.1. Hal 13-32.
- Munadi, Yudhi. (2012). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaun Persada.
- Santoso, Ady. (2022). *Kendala Penyelesaian Produksi Film Pendek Dalam Tahapan Pasca Produksi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Prosiding Seminar Seni Media Rekan 2022. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta. Hal 123-132 Retrieved from <http://digilib.isi.ac.id/13462/1/Rev%20E-Prosiding%20Seminar%20Seni%20Media%20Rekam%202022.pdf#page=136>